

LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

**PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:
Wardhatun Isnaini Nor Janah
21211019

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN,
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Wardhatun Isnaini Nor Janah

21211019

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal : 7 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khoirina Noor Anindya', is placed below the text 'Dosen Pembimbing'.

(Khoirina Noor Anindya, S.E., M.Sc.)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

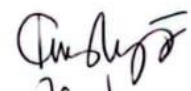
LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

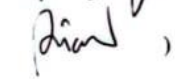
Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Nama : Wardhatun Isnaini Nor Janah
No. Mahasiswa : 21211019
Program Studi : Bisnis Digital

Yogyakarta, 27 Agustus 2025

Disahkan oleh :

Penguji 1 : Khoirina Noor Anindya, S.E., M.Sc. ()

Penguji 2 : Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, S.E., M.M. ()

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bisnis Digital



PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan penelitian terapan ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Penulis



Wardhatun Isnaini Nor Janah



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim,

Pada Semester Genap 2024/2025, hari Rabu, 13 Agustus 2025, Program Studi Bisnis Digital Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian **Tugas Akhir** yang disusun oleh :

Nama : Wardhatun Isnaini Nor Janah
NIM : 21211019
Judul : Pengaruh Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Khoirina Noor Anindya, S.E., M.Sc.

Berdasarkan hasil rapat Panitia Ujian, maka mahasiswa tersebut dinyatakan:

LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

Nilai : **A-**

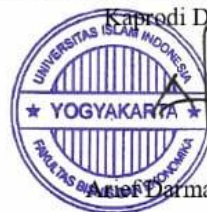
Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dosen Penguji

Khoirina Noor Anindya, S.E., M.Sc.

Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, S.E., M.M.

Mengetahui
Universitas Islam Indonesia – Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Kaprodi D4 Bisnis Digital



Arif Darmawan, S.E., M.M.

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial mudah untuk terpengaruh oleh tren yang berkembang, sehingga berisiko menimbulkan peningkatan pengeluaran. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan keuangan apabila mahasiswa tidak memiliki pengalaman, pengetahuan, dan lingkungan yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara online. Sampel berjumlah 116 yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian data yang didapatkan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, akan tetapi lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: Pengalaman keuangan, literasi keuangan, lingkungan sosial, perilaku keuangan

ABSTRACT

Students as active users of social media are easily affected by growing trends, so they risk increasing expenses. This condition causes financial problems if students do not have experience, knowledge, and a supportive environment. This study aims to examine the influence of Financial Experience, Financial Literacy, and Social Environment on the Financial Behavior of Students in Yogyakarta. The type of research used in this study is quantitative by distributing questionnaires online. There were 116 samples using purposive sampling techniques. Testing of the data obtained using the help of IBM SPSS Statistics 25. The results of the study show that financial experience has a positive and significant effect on financial behavior. Financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior, but the social environment does not have a significant effect on financial behavior.

Keywords: *Financial experience, financial literacy, social environment, financial behavior*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Suatu keberhasilan tidak akan selesai tanpa adanya proses kerja keras, doa, dan pertolongan dari Allah SWT yang Maha Memberi Petunjuk, karena dengan bantuan-Nya dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk bantuan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia dengan lancar. Penulis mengetahui bahwa dalam proses menyelesaikannya juga terdapat dukungan dari orang-orang sekitar. Maka, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sang Maha Kuasa, Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan, ketabahan, dan kekuatan untuk penulis dari awal proses penyusunan hingga selesai.
2. Bapak Maryono dan Ibu Susilowati, yang selama memberikan kasih sayang dan dukungan tak terhingga kepada anak satu-satunya ini.
3. Ibu Khoirina Noor Anindya, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dengan sabar, baik, dan pelan-pelan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Bisnis Digital yang telah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu yang bermanfaat tiada tara.
5. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir, Rusina Aulia Azizah, Dela Apriyanti, Tiyas Purwaningrum, dan Siti Nur Rohmah.

6. Teman yang selalu menghibur walaupun terpisah jarak, Rizka Wahyu Wijayanti, Cindy Farihatul Mawadah, dan Armelya Rahma Pramita.

Pada proses penyusunan ini, penulis menyadari bahwa terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, sebuah kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dapat penulis terima agar penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penulis

A handwritten signature in purple ink, appearing to read 'Wardhatun Isnaini Nor Janah', with a horizontal line drawn across the bottom of the signature.

Wardhatun Isnaini Nor Janah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian Terapan.....	6
1.5 Manfaat Penelitian Terapan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Theory of Planned Behavior	8
2.2 Pengalaman Keuangan.....	10
2.3 Literasi Keuangan	11
2.4 Lingkungan Sosial	14
2.5 Perilaku Keuangan	15
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Pengembangan Hipotesis	29
2.7.1 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	29
2.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	30
2.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Tipe Penelitian	34

3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Definisi dan Pengukuran Operasional Variabel	36
3.5 Kerangka Teoritis.....	64
3.6 Analisis Deskriptif	64
3.7 Uji Validitas	65
3.8 Uji Reliabilitas	65
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.9.1 Uji Normalitas	65
3.9.2 Uji Multikolinieritas.....	66
3.9.3 Uji heteroskedastisitas.....	66
3.10 Uji Hipotesis	67
3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	68
3.10.3 Uji t (Uji Parsial).....	68
3.10.4 Uji F (Uji Signifikan Simultan).....	68
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	69
4.1 Analisis Karakteristik Deskriptif	69
4.1.1 Jenis Kelamin	69
4.1.2 Usia	70
4.1.3 Perguruan Tinggi	71
4.1.4 Program Studi.....	72
4.1.5 Angkatan	73
4.2 Analisis Deskriptif	74
4.3 Uji Validitas	75
4.4 Uji Reliabilitas	77
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.5.1 Uji Normalitas	78
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	79
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.6 Uji Hipotesis	81
4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	81

4.6.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.6.3 Uji t (Uji Parsial)	83
4.6.4 Uji F (Uji Signifikan Simultan).....	85
4.7 Pembahasan	86
4.7.1 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	86
4.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	87
4.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan	89
BAB V KESIMPULAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran	36
Tabel 3. 2 Pengukuran Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Usia Responden	70
Tabel 4. 2 Asal Perguruan Tinggi Responden.....	71
Tabel 4. 3 Asal Program Studi Responden	69
Tabel 4. 4 Asal Angkatan Responden	73
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	84
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	85

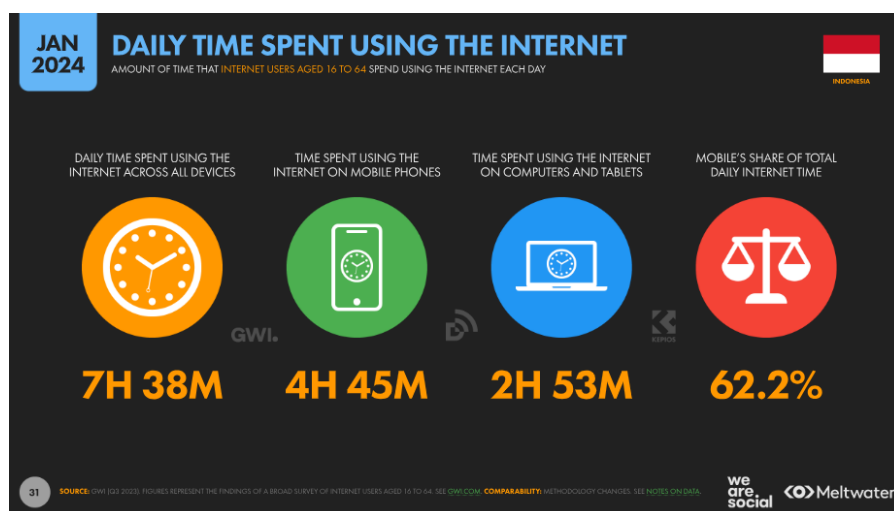
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Waktu Harian yang Dhabiskan untuk Menggunakan Internet di Indonesia.....	1
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	69
Gambar 4. 2 Gambar Scatterplot	80

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan media digital yang dapat dengan mudah diakses oleh semua orang merupakan tanda perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Alat komunikasi *handphone* sebagai alat utama yang mendukung Bergeraknya media digital yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama terhubung dengan internet. Menurut DataReportal hingga Januari 2024 dalam sehari pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu selama 7 jam 38 menit (DataReportal, 2024).



Gambar 1. 1

Data Waktu Harian yang Dhabiskan untuk Menggunakan Internet di
Indonesia

Waktu tersebut dihabiskan untuk beraktivitas *online* seperti mencari informasi, berkomunikasi dengan keluarga dan teman, mencari inspirasi, mengisi waktu istirahat, mencari produk, dan lain-lain (DataReportal, 2024).

Media digital yang sudah banyak digunakan adalah media sosial. Berdasarkan DataReportal, jumlah pengguna media sosial pada Januari 2024 sebesar 49.9% atau 139 juta dari total populasi (DataReportal, 2024). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia hampir setengah populasi dengan total populasi 278.7 juta (DataReportal, 2024). Seiring berjalannya waktu, kemunculan media sosial mempengaruhi keuangan. Dimana sebesar 35.4% menurut laporan DataReportal pada tahun 2024 banyak pengguna media sosial yang menggunakannya untuk mencari produk guna untuk dibeli (DataReportal, 2024). Melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam membeli produk walaupun bukan kebutuhan melainkan keinginan. Pada akhirnya akan mengakibatkan pengeluaran uang yang lebih banyak hanya untuk membeli produk atau jasa yang sedang menjadi tren maupun yang diinginkan (Nurhasanah & Kesuma, 2023).

Salah satu pengguna yang sehari-hari menggunakan media sosial adalah mahasiswa. Mahasiswa menggunakannya sebagai media untuk mencari tips & trik, hiburan, inspirasi, dan lain-lain. Namun, dibalik sisi positif tersebut terdapat hal negatif yang membawa dampak terhadap gaya hidup yang dapat menimbulkan keborosan keuangan. Pengguna media sosial khususnya mahasiswa cenderung mudah beradaptasi mengenai hal-hal baru yang berada pada media sosial, sehingga mempengaruhi gaya hidup (Rosa & Listiadi, 2020). Mahasiswa akan berlomba-

lomba mengikuti tren yang sedang terjadi. Sifat ini mengakibatkan pengeluaran uang yang lebih banyak hanya untuk membeli produk atau jasa yang sedang menjadi tren (Nurhasanah & Kesuma, 2023). Dampaknya akan menimbulkan perilaku konsumtif yang berujung pada permasalahan keuangan (Fadhilah & Abadi, 2023). Apabila mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, maka akan berakibat mengalami kesulitan dalam mengelolanya dan sulit mencapai kesejahteraan (Aprinhasari & Widiyanto, 2020). Namun, tidak hanya pengetahuan yang dibutuhkan dalam menghadapi masalah tersebut, pengalaman keuangan juga memiliki peran penting. Pengalaman keuangan yang pernah dialami atau diperoleh oleh mahasiswa dapat menjadi pembelajaran (Brilianti & Lutfi, 2020). Pengalaman keuangan dapat digunakan sebagai modal untuk mengelola keuangan. Pengalaman keuangan adalah suatu keahlian yang dimiliki seseorang dalam menganalisis dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan di masa lalu yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan di masa depan (Sari & Sinarwati, 2023). Apabila seorang mahasiswa tidak memiliki pengalaman keuangan maka ia akan kurang mampu untuk mengelola keuangan, tidak mampu membuat keputusan yang tepat, rentan terhadap perilaku konsumtif, dan lain-lain.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2024 mengenai Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa jumlah indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43% (OJK, 2024). Artinya, dari 100 orang Indonesia yang berumur 15 tahun hingga 79 tahun, sekitar 65 orang yang memahami dengan baik mengenai literasi keuangan (OJK,

2024). Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan guna menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang keuangan (Rabbani et al., 2024). Ketika seorang mahasiswa yang memiliki ilmu literasi keuangan, ia akan memikirkan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian produk atau jasa, apakah produk tersebut merupakan kebutuhan atau keinginan, tidak hanya menuruti keinginannya saja tanpa memikirkan resiko jangka panjang (Sada, 2022). Oleh karena itu, literasi keuangan harus dipahami dan dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk menghindari masalah keuangan sejak dini, dimana masalah ini biasanya disebabkan karena ketidakpahaman mengelola keuangan (N. S. Azizah, 2020).

Terdapat hal lainnya yang memicu peningkatan pengeluaran keuangan, seperti lingkungan sosial. Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan lingkungan sekitar dalam berinteraksi, tolong-menolong, bermain, dan lainnya. Melalui lingkungan inilah akan terbentuk pola pikir, gaya hidup, dan perilaku seseorang (Syahkilla, 2025). Mahasiswa yang bertempat tinggal dilingkungan yang beragam dan kompleks dapat meningkatkan kebutuhan (Albertus et al., 2020). Lingkungan tersebut akan berdampak kepada cara mahasiswa mengkonsumsi produk atau jasa. Perilaku ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan *prestise* antar mahasiswa lain maupun sekedar mencari perhatian, sehingga menyebabkan perilaku konsumtif (Aprinhasari & Widiyanto, 2020).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengalaman dan literasi keuangan yang berhubungan dengan perilaku keuangan yang diterapkan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Yogyakarta. Serta mengenai pengaruh lingkungan sosial, dimana mahasiswa bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis adalah “Pengaruh Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta?
- 2) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta?
- 3) Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar tidak terjadi penyimpangan dalam mengambil data. Sehingga, batasan penelitiannya, adalah:

- 1) Batasan penelitian ini memfokuskan pada pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan lingkungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap perilaku keuangannya.

- 2) Batasan penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di wilayah Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian Terapan

Penulis melakukan penelitian ini guna :

- 1) Untuk menguji apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta.
- 2) Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta.
- 3) Untuk menguji apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian Terapan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- 1) Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya yang berkaitan dengan pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan lingkungan sosial sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.

- 2) Secara praktis
 - a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan mahasiswa mengenai pentingnya pengalaman dan literasi keuangan dalam mengelola keuangan, mengembangkan sikap selektif terhadap lingkungan sosialnya, dan mengembangkan sikap bijak dalam mengelola keuangan.

b. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membuat maupun mengembangkan program edukasi finansial dan membantu dalam meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran dan promosi produk finansial ke generasi muda.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat secara umum dalam menciptakan generasi yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan yang pada akhirnya akan membantu menjaga kestabilan ekonomi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior

Teori ini awalnya bernama *Theory of Reasoned Action* di tahun 1975, kemudian mengalami perkembangan di tahun 1980 bernama *Theory of Planned Behavior* yang diteliti oleh Ajzen dan Feshebian (N. M. V. C. Dewi & Darma, 2021). Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Niat merupakan indikasi seberapa keras seseorang bersedia mencoba, seberapa besar upaya yang direncanakan untuk dilakukan atau untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Sehingga, niat dianggap sebagai faktor yang penting dalam memunculkan perilaku.

Perilaku seseorang bukan hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individual), melainkan diperlukan pula kontrol seperti ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan keterampilan tertentu, maka dari *Theory of Reasoned Action* mengalami perkembangan teori dengan nama *Theory of Planned Behavior* ditambahkan konsep kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) yang diyakini dapat mempengaruhi niat maupun perilaku seseorang (N. S. Azizah, 2020). Dalam teori ini, terdapat 3 hal utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, antara lain :

- 1) Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)

Sikap terhadap perilaku adalah mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku yang dimaksud (Ajzen, 1991). Dalam konteks sikap terhadap

perilaku, setiap keyakinan akan menghubungkan perilaku tersebut dengan suatu konsekuensi atau hasil atau dengan atribut lain, karena atribut-atribut tersebut sudah dipersepsikan secara positif atau negatif sebelumnya, maka secara otomatis dan bersamaan akan terbentuk sikap terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

2) Norma Subjektif (*Subjective Norms*)

Norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap keyakinan orang lain yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berperilaku atau tidak berperilaku, norma tersebut berkaitan dengan pengaruh sosial seperti berasal dari keluarga, teman, tetangga, masyarakat, dan orang-orang disekitar (Setiawan et al., 2020).

3) Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavioural Control*)

Hal ini mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi (Ajzen, 1991). Keyakinan kontrol ini mungkin sebagian didasarkan pada pengalaman masa lalu dengan perilaku tersebut, tetapi biasanya juga dipengaruhi oleh informasi tidak langsung tentang perilaku tersebut, pengalaman kenalan dan teman, dan faktor-faktor lain yang meningkatkan atau mengurangi kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Secara umum, semakin baik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, serta semakin besar kontrol perilakunya, maka semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991).

2.2 Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang, baik sudah lama terjadi maupun baru saja terjadi yang berhubungan dengan keuangan (Devi et al., 2020). Sehingga, pengalaman keuangan dapat menjadi media pembelajaran dalam mengelola, mengevaluasi, dan mengambil keputusan keuangan di masa yang akan datang. Melalui pengalaman dapat membantu orang dalam meramalkan keadaan, membantu memperkirakan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh, dan membantu dalam pengambilan keputusan (Sari & Sinarwati, 2023). Berdasarkan pengalaman inilah seseorang akan belajar mengambil keputusan secara hati-hati dalam hal yang sama demi masa depan.

Pengalaman keuangan dapat diperoleh dari diri sendiri, keluarga, teman, tetangga, dan lainnya yang lebih berpengalaman sehingga peristiwa ini pernah dialami secara langsung maupun tidak langsung dapat sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Pengalaman individu adalah suatu pembelajaran dimana mengelola keuangan ataupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak (Devi et al., 2020). Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka akan semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan (Immamah, 2022). Tidak hanya pengalaman diri sendiri yang menjadi pembelajaran, namun pengalaman orang lain seperti anggota keluarga, teman, tetangga, dan pengalaman lain yang didengar maupun dibaca dapat menjadi sebuah pengalaman.

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan salah satu hal mendasar yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu menyejahterakan kehidupan secara finansial (Koskelainen & Kalmi, 2023). Literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam mengelola dan memahami informasi yang berkaitan dengan keuangan seperti keuangan pribadi, asuransi, tabungan, investasi, pembayaran tagihan dan lain-lain (Landang et al., 2021). Kurangnya literasi dapat terlihat melalui pengeluaran untuk gaya hidup yang lebih besar daripada penghasilan, terdapat hutang, defisit keuangan yang berkesinambungan, dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang buruk, dan tujuan yang tidak jelas (N. S. Azizah, 2020).

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang secara luas, terus berkembang, dan mampu beradaptasi dengan kemunculan produk atau jasa keuangan yang baru (Nogueira et al., 2025). Hal tersebut juga sama dikemukakan oleh Rusnawati et al. (2022), literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola hal-hal yang berkaitan dengan keuangan yang berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang terus berkembang dan mampu beradaptasi dengan perubahan produk atau jasa keuangan serta membantu dalam pengambilan keputusan secara tepat terkait dengan keuangan. Apabila seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang

tinggi maka akan berpengaruh kepada kesadaran informasi keuangan agar terhindar dari sebuah risiko (Hu & Liu, 2025).

Setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda mengenai literasi keuangan. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi literasi keuangan menjadi 4 tingkatan, antara lain:

- 1) *Well Literate*, seseorang memiliki wawasan dan keyakinan mengenai lembaga jasa dan produk keuangan yang ada, selain itu juga paham akan karakteristik, manfaat, resiko, hak, dan kewajiban yang melekat pada produk dan mampu menggunakannya (Fetesond & Cakranegara, 2022).
- 2) *Sufficient Literate*, seseorang memiliki wawasan dan keyakinan mengenai lembaga jasa dan produk keuangan. Namun, kemampuan dalam menggunakan produk keuangan belum memadai (Fetesond & Cakranegara, 2022).
- 3) *Less Literate*, seseorang yang memiliki wawasan yang terbatas mengenai lembaga jasa dan produk keuangan (Fetesond & Cakranegara, 2022).
- 4) *Not Literate*, seseorang tidak memiliki wawasan dan keyakinan mengenai lembaga jasa dan produk keuangan yang ada (Fetesond & Cakranegara, 2022).

Setiap orang memiliki tingkatan literasi yang berbeda beda. Menurut Irdawati et al. (2024), tingkatan literasi dapat dipengaruhi oleh faktor demografi, faktor sosiodemografi, usia, dan tingkatan pendidikan yang memiliki hubungan mengenai pengetahuan keuangan. Faktor-faktor tersebut dapat mendorong maupun menurunkan tingkat literasi. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan bagian

yang penting untuk meningkatkan finansial. Menurut Prihatni et al. (2024) ada beberapa alasan seseorang harus mempelajari literasi keuangan, antara lain:

1) Mengurangi Risiko Keuangan

Seseorang yang mempelajari, memahami, dan memiliki kemampuan melakukan literasi yang baik dapat membantu mengurangi risiko keuangan. sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang terbaik, terhindar dari hutang, dan penipuan keuangan (Prihatni et al., 2024).(Prihatni et al., 2024).

2) Kesejahteraan Ekonomi

Literasi keuangan juga berdampak kepada kesejahteraan ekonomi seseorang karena seseorang yang memiliki literasi ini akan lebih baik dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, menabung, dan berinvestasi dengan lebih baik (Prihatni et al., 2024).

3) Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah keadaan dimana setiap orang berkesempatan untuk mengakses, memanfaatkan, dan menggunakan produk atau layanan jasa keuangan (Marginingsih, 2021). Inklusi keuangan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan dengan adanya literasi keuangan akan mempermudah seseorang memahami produk dan layanan jasa keuangan yang ada (Prihatni et al., 2024).

4) Menjaga stabilitas sistem keuangan

Hal ini juga akan berpengaruh terhadap kestabilan sistem keuangan. Seseorang yang bisa mengelola keuangan secara baik dan teliti, akan meminimalisir

terjadinya risiko yang akan berpengaruh terhadap sistem keuangan yang sehat dan stabil (Prihatni et al., 2024).

2.4 Lingkungan Sosial

Manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk bertahan hidup membutuhkan bantuan dari lingkungan sekitar. Selain hal tersebut, lingkungan juga dapat mempengaruhi bagaimana manusia dari segi kualitas hidup, berfikir, dan tumbuh. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat terjadinya berbagai bentuk interaksi sosial yang melibatkan anggota keluarga, institusi pendidikan atau sekolah, dan kelompok-kelompok masyarakat (Pakaya et al., 2021). Lingkungan tersebut akan mempengaruhi rutinitas aktivitas sehari-hari, perilaku, pola pikir, dan hal-hal lainnya (Syahkilla, 2025). Dampak yang dihasilkan lingkungan tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu pengaruh lingkungan sosial yang dapat dilihat secara langsung seperti pergaulan sehari-hari dengan keluarga, teman, serta tetangga dan pengaruh lingkungan yang tidak dapat dilihat secara langsung seperti informasi yang berasal dari media sosial, televisi, radio, serta internet (Pakaya et al., 2021).

Menurut Latifah (2020), terdapat 3 lingkungan yang berpengaruh, antara lain:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan lingkungan yang paling dekat untuk membentuk jati diri seseorang menjadi baik atau buruk dari etika, akhlak, dan moral (Latifah, 2020).

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang memberikan pendidikan dalam bentuk agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, emosional dan seni, serta dalam lingkungan ini akan mengenal orang lain dengan latar belakang yang berbeda (Latifah, 2020).

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, pada lingkungan ini seseorang atau kelompok saling membutuhkan satu sama lain dengan cara berkomunikasi untuk saling bekerja sama maupun tolong menolong (Latifah, 2020).

2.5 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, dan menyimpan anggaran keuangan untuk kebutuhan sehari-hari (Veriwati et al., 2021). Setiap orang perlu mengelola keuangan sebagai tindakan dalam merencanakan pengeluaran keuangan di masa yang akan datang, memilih produk atau jasa keuangan, dan mengambil pinjaman (Nogueira et al., 2025). Seseorang yang memiliki pengetahuan akan pentingnya mengelola keuangan tidak akan langsung melakukan tindakan, namun akan berpikir terlebih dahulu (N. S. Azizah, 2020). Sehingga perilaku keuangan dapat dianggap sebagai bentuk tanggung jawab seseorang terhadap mengelola keuangan dalam jangka panjang maupun pendek. Mahasiswa dengan perilaku keuangan yang bertanggungjawab akan mengelola keuangannya secara efektif, seperti membuat anggaran keuangan, menghemat uang, mengendalikan belanja, berinvestasi, dan membayar

kewajibannya secara tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013). Tujuan adanya mengelola keuangan agar adanya proses penganggaran, dimana anggaran tersebut bertujuan agar seseorang mampu untuk mengatur keuangannya secara tepat dan baik (Dewi & Darma, 2021). Penting bagi setiap orang untuk mengelola keuangan, hal tersebut dikarenakan (Hakiki et al., 2023):

1) Meningkatkan Kualitas Hidup

Perilaku keuangan dengan mengelola, merencanakan, dan menganggarkan keuangan yang baik dapat membantu seseorang mengurangi tingkat stress dan kecemasan. Selain itu, dapat memberikan rasa aman dan kendali, sehingga akan lebih fokus untuk mencapai tujuan hidup yang lebih besar (Hakiki et al., 2023).

2) Pengambilan Keputusan yang Tepat

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan akan cenderung bijak dalam pengambilan keputusan seperti pembelian barang atau layanan. Sehingga, akan lebih mampu untuk mempertimbangkan manfaat, kebutuhan, dan dampak keuangannya sebelum membuat keputusan (Hakiki et al., 2023).

3) Mencegah Masalah Keuangan

Adanya kegiatan mengelola, merencanakan, dan menganggarkan keuangan memungkinkan seseorang untuk memantau dan mengevaluasi bagaimana kinerja keuangannya (Hakiki et al., 2023). Dengan kata lain, perilaku ini menjadi alat kontrol agar kondisi keuangan tetap stabil dan terhindar dari risiko yang tidak diinginkan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang membahas pengalaman keuangan, literasi keuangan, lingkungan sosial, dan perilaku keuangan terkait dengan variabel lain dan objek yang berbeda, antara lain :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Yohanes Maria Vianey Kenale Sada (2022) - Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik <i>snowball sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> , dan terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Sampelnya ialah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta		
2	Muhammad Noor Faudi, Sri Trisnaningsih, (2022) -	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi	metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Sampelnya ialah Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan	lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, sedangkan, lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.	digunakan yaitu variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> untuk mengumpulkan data. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel dan terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Program Studi Akuntansi		
3	Dewi Febrianti, Argo Putra Prima (2024) - Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik <i>probability sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Secara parsial, literasi keuangan <i>dan financial technology</i> memiliki pengaruh sedangkan variabel lingkungan sosial tidak	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan lingkungan sosial, dan perilaku keuangan, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel, teknik pengumpulan data dilakukan dengan

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Sampelnya ialah mahasiswa Akuntansi di Kota Batam	memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan	metode <i>purposive sampling</i> , dan terdapat 1 kombinasi variabel yang berbeda
4	Ema Wijayanti, Ni Kadek Sinarwati, Putu Indah Rahmawati (2024) - Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan sampelnya menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan lingkungan sosial baik secara simultan dan parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> , dan

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
	Universitas Pendidikan Ganesha	teknik <i>purposive sampling</i> . Sampelnya ialah tenaga kependidikan di Undiksha		terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda
5	Nurul Hidayah, Nanda Caesar Novianti (2023) - Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Hedonisme, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel, baik secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> untuk mengumpulkan

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		<p>sampelnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Sampelnya ialah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma</p>	<p>Manajemen Universitas Gunadarma</p>	<p>data. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel dan terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda</p>
6	<p>Tirani Rahma Brilianti, Lutfi Lutfi (2020) – Pengaruh</p>	<p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan,</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang</p>

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
	<p>Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga</p>	<p>metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Sampelnya ialah pengelola keuangan di keluarga yang</p>	<p>pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku keuangan</p>	<p>digunakan yaitu variabel pengalaman keuangan dan perilaku keuangan, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> untuk mengumpulkan data. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel dan terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda</p>

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		bertempat tinggal di Kota Madiun		
7	Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati (2020) - Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan Sampelnya menggunakan teknik <i>insidental sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku keuangan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel pengalaman keuangan dan perilaku keuangan, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i> , dan terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Sampelnya ialah kepala keluarga di Subang		
8	Eristy Minda Utami, Devy Mawarnie Puspitasari, Farida Nursjanti (2022) - Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik <i>purposive</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel pengalaman keuangan dan literasi keuangan, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> untuk mengumpulkan data. Sedangkan, perbedaannya ialah sampel dan terdapat 2 kombinasi variabel yang berbeda

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		<p><i>sampling.</i></p> <p>Sampelnya ialah peserta webinar yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama</p>		

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Theory of Planned Behavior adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Salah satu dari hal 3 utama yang mempengaruhi niat adalah kontrol perilaku yang dirasakan. Kontrol perilaku yang dirasakan menjelaskan bahwa kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Persepsi kemudahan atau kesulitan tersebut dipengaruhi oleh waktu, uang, hambatan, pengalaman, dan lain-lain.

Ketika mahasiswa memiliki banyak pengalaman keuangan maka akan banyak pembelajaran yang didapatkan, melalui pembelajaran tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan sebagai media belajar dalam mengelola keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Pengalaman tersebut akan menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang, sehingga dalam mengelola keuangan akan lebih terarah dan bijak (Brilianti & Lutfi, 2020). Menurut N. W. Azizah et al. (2025), mahasiswa yang memiliki pengalaman keuangan yang banyak akan dapat membantu dalam memperbaiki keadaan finansial di masa depan dengan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

Menurut Brilianti & Lutfi (2020) dan Devi et al. (2020) juga melakukan penelitian pada variabel independen dan variabel dependen yang sama dengan hasil yang berpengaruh positif. Hasil yang sama juga dilakukan oleh Devi (2020), menurutnya hubungan antara pengalaman keuangan dengan perilaku keuangan itu penting, apabila mahasiswa memiliki pengalaman keuangan yang baik maka akan

cenderung bijak dalam menggunakan uangnya dan mampu membuat keputusan dengan baik. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin banyak pengalaman keuangannya, maka akan semakin lebih bijak dalam perilaku mengelola keuangan.

H1 : Pengalaman Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

2.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Theory of Planned Behavior adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Salah satu dari hal 3 utama yang mempengaruhi niat adalah sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku adalah mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku yang dimaksud (Ajzen, 1991). Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku, maka akan muncul niat untuk melakukannya yang pada akhirnya akan mendorong seseorang tersebut untuk benar-benar melakukan perilaku.

Penelitian Sada (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan, karena mahasiswa yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik mengenai keuangan akan terdorong untuk lebih mampu mengontrol dirinya sendiri dalam menggunakan uang sehingga perilaku mengelola keuangannya lebih positif. Melalui pemahaman yang baik tersebut, mahasiswa dapat terhindar dari masalah yang berkaitan dengan keuangan. Wahyuni et al. (2024) adanya pemahaman mengenai konsep keuangan yang kuat, maka dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif, seperti

melakukan investasi dan menghindari risiko kesalahan yang berpotensi menimbulkan kerugian *financial*, serta literasi keuangan akan membantunya bersikap lebih disiplin dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan secara hati-hati terkait keputusan investasi, dan menghindari beban utang yang berlebihan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sada (2022) dan Febrianti & Prima (2024) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurut Hidayah & Novianti (2023), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan atau pengetahuan serta pemahaman dalam mengelola keuangan dengan baik akan menunjukkan perilaku mengambil keputusan yang bijak mengenai keuangan, seperti mengetahui waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit. Menurut HS & Lestari (2022), milenial yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tinggi dalam mengelola keuangan akan semakin bijaksana dan bertanggungjawab dalam mengambil keputusan atau berperilaku terhadap keuangan sendiri. Sehingga, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka semakin bijak perilaku mengelola keuangannya.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

2.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Theory of Planned Behavior adalah niat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Salah satu dari hal 3 utama yang mempengaruhi niat adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap

keyakinan orang lain yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berperilaku atau tidak berperilaku, norma tersebut berkaitan dengan pengaruh sosial seperti berasal dari keluarga, teman, tetangga, masyarakat, dan orang-orang disekitar (Setiawan et al., 2020). Sehingga norma tersebut menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh orang-orang sekitar terhadap keputusannya untuk berperilaku.

Mahasiswa yang berada di lingkungan dengan gaya atau perilaku hedon maka akan mengikuti perilaku tersebut, pengaruh untuk mengikuti perilaku tersebut dikarenakan adanya rasa gengsi atau malu yang ada pada diri mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa berada di lingkungan yang buruk maka akan semakin buruk pula perilaku keuangannya, sebaliknya apabila mahasiswa berada di lingkungan yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya (Sada, 2022). Menurut Febriyana & Yuanita (2024), apabila mahasiswa berada di lingkungan yang positif, saling mendukung satu sama lain, dan baik dalam mengelola keuangan, maka mahasiswa tersebut akan ikut mengendalikan dirinya dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

Menurut Sada (2022), Wijayanti et al. (2024) dan Aprinthsari & Widiyanto (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial dan perilaku keuangan. Menurut Sada (2022) apabila mahasiswa bertempat tinggal di lingkungan yang produktif, seperti menghindari belanja yang berlebihan, menyadari pentingnya mengelola keuangan, dan hal lainnya yang mendorong kebiasaan positif, maka akan memicu perilaku mengelola keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Paramitha & Lusiawati (2024) bahwa dengan lingkungan sosial yang positif mampu

memperbaiki dan mempengaruhi cara berpikir dan pengambilan keputusan yang bijak dalam mengelola *financial*. Sehingga, semakin baik lingkungan sosial, maka semakin baik mengelola keuangannya.

H3 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang mengukur sesuatu secara tepat, dimana dalam pengukurannya disederhanakan menjadi bentuk angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan komputer (Cooper & Schindler, 2017). Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivisme*, objek penelitian yang digunakan agar penelitian berjalan ialah populasi yang kemudian disederhanakan dengan mengambil sampel tertentu yang mewakili populasi yang besar, dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dengan variabel yang digunakan, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, data yang didapatkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Rusnawati et al., 2022).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi yang digunakan oleh penulis untuk menjalankan penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi di Yogyakarta. Yogyakarta dipilih karena terkenal dengan julukan Kota Pelajar, sehingga banyak mahasiswa yang menempuh pendidikan di kota tersebut. Teknik pengambilan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik tertentu yang

dianggap mempunyai memiliki korelasi dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili objek atau subjek yang diambil (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kriteria sampel yang dipilih sebagai responden sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dan mahasiswi aktif di Yogyakarta
- 2) Pernah atau sedang mengelola keuangan secara mandiri, seperti uang saku, penghasilan kerja, beasiswa, investasi, dan lain-lain

Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Berikut perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{604.611}{(1+604.611 \times (0,10)^2)} = 99,97$$

Maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 99,97 yang dibulatkan menjadi 100 orang.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian yang digunakan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh penulis melalui kegiatan observasi, kuisisioner, wawancara, dan lain-lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Data primer harus melalui proses pengolahan agar mudah untuk dipahami (Riyanto & Hatmawan, 2020). Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online. Kuesioner tersebut berisi item pertanyaan yang berhubungan dengan variabel dependen dan independen yang diukur dengan menggunakan skala likert. Skala tersebut terdiri dari 5 (lima) *point*, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.4 Definisi dan Pengukuran Operasional Variabel

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari 2 jenis variabel, antara lain:

1) Variabel independen

Variabel independen disebut dengan variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab adanya perubahan dari variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengalaman keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan lingkungan sosial (X3).

2) Variabel dependen.

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Variabel yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y).

Tabel 3. 2
Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
1	Pengalaman Keuangan (X1)	Pengalaman keuangan adalah peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang, baik sudah lama terjadi maupun baru saja terjadi yang berhubungan dengan keuangan (Devi et al., 2020).	1. Pernah menabung	1. Saya pernah membuat rekening bank pribadi untuk menabung 2. Saya pernah menabung di <i>platform fintech (e-wallet, investasi digital, dan lain-lain)</i>	Likert 1-5	(N. W. Azizah et al., 2025), (Halimah et al., 2024), (V. I. Dewi et al., 2020)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				3. Saya pernah menabung untuk membeli barang yang saya inginkan		
				4. Saya pernah menabung dari uang saku, beasiswa, atau penghasilan pribadi		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
			2. Pernah merencanakan keuangan	5. Saya pernah mencatat keuangan pribadi saya		
				6. Saya pernah mengelola keuangan pribadi saya		
				7. Saya pernah menyusun cara untuk menghemat pengeluaran		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				8. Perencanaan keuangan yang pernah saya lakukan memberikan hasil yang baik		
2	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang secara luas, terus	1. Pengetahuan mengenai keuangan	1. Saya memiliki pengetahuan tentang menyusun anggaran keuangan sehari-hari sebagai mahasiswa	Likert 1-5	(Fuadi & Trisnaningsih, 2022), (Prasinta et al., 2023)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
		berkembang, dan mampu beradaptasi dengan kemunculan produk atau jasa keuangan yang baru (Nogueira et al., 2025).		<p>2. Saya memperoleh pengetahuan keuangan dari berbagai sumber (internet, buku, seminar, dan lain-lain)</p> <p>3. Saya memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan dalam menggunakan uang</p>		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				4. Saya memahami pentingnya mengelola keuangan secara seimbang		
			2. Pengetahuan mengenai tabungan	5. Saya memahami bahwa menyimpan uang di bank adalah cara aman untuk mahasiswa		
				6. Saya memahami bahwa rutin menabung dapat		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				menjaga keuangan tetap sehat		
				7. Saya mengetahui pentingnya menetapkan tujuan sebelum menabung		
				8. Saya mengetahui bahwa bank memiliki jenis produk tabungan dengan kelebihan yang berbeda		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
			3. Pengetahuan mengenai investasi	9. Saya memahami manfaat investasi untuk kesiapan <i>financial</i> yang lebih matang di masa depan		
				10. Saya memahami bahwa investasi adalah penanaman modal untuk jangka panjang		
				11. Saya memahami bahwa menentukan		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				profil risiko adalah langkah awal investasi		
				12. Saya mengetahui jenis-jenis investasi (saham, obligasi, reksa dana, dan emas)		
			4. Pengetahuan mengenai asuransi	13. Saya memahami pentingnya asuransi untuk melindungi aset yang saya miliki		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				<p>14. Saya memahami bahwa asuransi terdiri dari berbagai jenis (asuransi kesehatan, jiwa, dan properti)</p>		
				<p>15. Saya memahami bahwa setiap jenis asuransi memiliki syarat dan ketentuan yang berbeda</p>		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				16. Saya mengetahui pentingnya memilih asuransi yang sesuai dengan kebutuhan		
3	Lingkungan Sosial (X3)	Lingkungan sosial adalah tempat terjadinya berbagai bentuk interaksi sosial yang melibatkan anggota keluarga, institusi pendidikan	1. Lingkungan keluarga	1. Keluarga saya membiasakan saya mengatur keuangan agar tidak boros 2. Saya mencontoh cara orang tua saya mengatur	Likert 1-5	(Fuadi & Trisnaningsih, 2022), (Febrianti & Prima, 2024)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
		atau sekolah, dan kelompok-kelompok masyarakat (Pakaya et al., 2021).		<p>pengeluaran dan menabung</p> <p>3. Keluarga saya terbuka membahas keuangan dengan cara yang sehat dan positif</p> <p>4. Peran orang tua membuat saya paham pentingnya merencanakan keuangan</p>		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
			2. Lingkungan teman	5. Lingkungan pertemanan saya mendukung gaya hidup yang sederhana		
				6. Saya cenderung meniru kebiasaan keuangan teman yang bijak dalam menggunakan uang		
				7. Saya sering mempertimbangkan		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				saran dari teman sebelum mengeluarkan uang		
				8. Saya berdiskusi dengan teman untuk mencari cara agar pengeluaran tetap hemat		
			3. Lingkungan masyarakat	9. Seminar, pelatihan, atau komunitas masyarakat membantu saya memahami		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				<p>pengelolaan keuangan</p> <p>10. Saya terinspirasi dari <i>public figure</i> dalam mengelola keuangan</p> <p>11. Saya tertarik mengelola keuangan lebih baik setelah melihat praktik <i>financial</i> seperti investasi,</p>		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				reksa dana, dan lain-lain secara baik di sekitar saya		
				12. Saya mendapat wawasan <i>financial</i> dari interaksi sosial di lingkungan saya		
4	Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, dan menyimpan anggaran	1. Membayar tagihan tepat waktu	1. Saya berusaha membayar kewajiban secara tepat waktu (SPP, UKT, listrik, wifi, dan lain-lain)		(Fatmawati & Lutfi, 2021), (Brilianti & Lutfi, 2020)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
		keuangan untuk kebutuhan sehari-hari (Veriwati et al., 2021).		<p>2. Saya merasa perlu membayar tagihan tepat waktu agar tidak terkena denda</p> <p>3. Menurut saya, membayar tagihan tepat waktu mencerminkan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan</p> <p>4. Saya terbiasa memeriksa batas</p>		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				waktu tagihan untuk menghindari keterlambatan		
			2. Membuat anggaran keuangan	5. Saya mengelola pengeluaran agar tidak melebihi uang saku		
				6. Saya memprioritaskan kebutuhan pokok seperti makan, biaya kuliah, dan transportasi		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				sebelum membeli keperluan lain		
				7. Saya berusaha hidup sesuai dengan kemampuan keuangan saya		
				8. Saya lebih memilih berhemat di beberapa hal daripada mengeluarkan uang yang lebih banyak		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
			3. Mencatat pemasukan dan pengeluaran	9. Saya mencatat keuangan seperti melalui aplikasi perencanaan, Excel, buku tulis, maupun di <i>handphone</i>		
				10. Saya menyimpan struk belanja untuk memastikan tidak melakukan pemborosan		
				11. Saya terbantu dengan riwayat		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				transaksi di <i>m-banking</i> atau <i>e-wallet</i> untuk mengetahui penggunaan uang		
				12. Saya merasa lebih praktis memantau arus uang melalui fitur yang tersedia di <i>m-banking</i> atau <i>e-wallet</i>		
			4. Menyiapkan dana darurat	13. Saya menyisihkan uang untuk		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				keperluan tak terduga		
				14. Saya setiap hari membawa uang secukupnya untuk berjaga-jaga		
				15. Saya merasa perlu mempunyai dana darurat agar tidak membebani orang tua saat situasi darurat		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				16. Saya merasa lebih tenang ketika memiliki simpanan uang untuk keadaan darurat		
			5. Mempunyai tabungan	17. Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung		
				18. Saya memiliki tujuan yang spesifik ketika akan menabung (untuk wisuda, membeli		

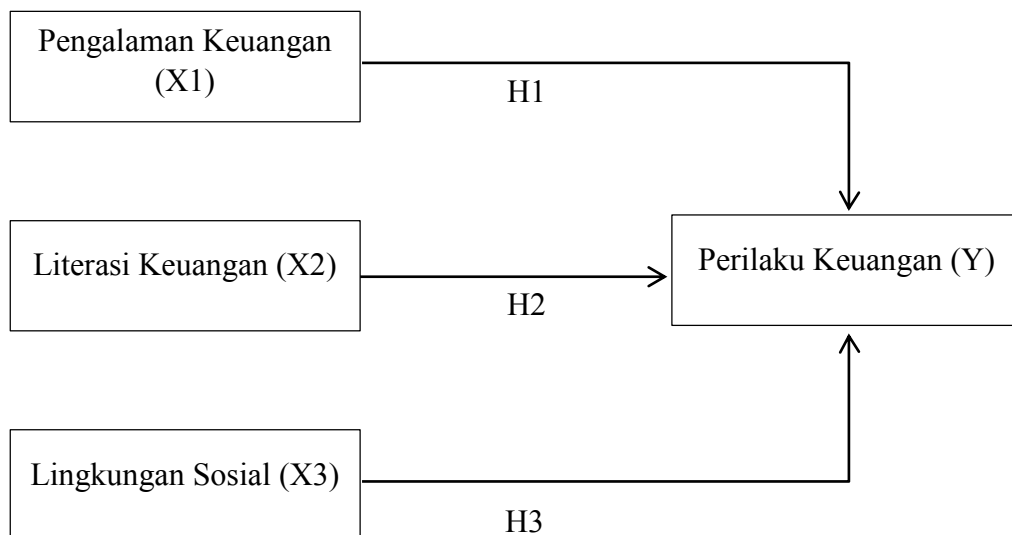
No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				buku, keperluan pribadi ketika, dan lain-lain)		
				19. Saya merasa menabung adalah kebiasaan penting dalam mengatur keuangan		
				20. Saya merasa tenang apabila jumlah nominal tabungan saya terus bertambah		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
			6. Membandingkan harga barang antar toko	21. Saya akan mempertimbangkan harga dan kualitas barang sebelum membeli		
				22. Saya akan mempertimbangkan diskon atau promo sebelum membeli barang		

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	Sumber
				23. Saya memanfaatkan fitur perbandingan harga di aplikasi belanja untuk mencari barang dengan harga murah		

3.5 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah suatu konstruksi yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian (Firdausya & Ompusunggu, 2023). Kerangka teoritis dapat membantu dalam memfokuskan penelitian yang sedang dilakukan. Serta membantu mengetahui secara lebih jelas mengenai variabel yang sedang diteliti dan hubungannya dengan variabel lain (Firdausya & Ompusunggu, 2023). Sehingga, bentuk kerangka teoritis yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Kerangka Teoritis

3.6 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dasar yang tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar, nilai terendah, nilai tertinggi, dan lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.7 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu item pernyataan dalam mengukur apa yang hendak diukur (Devi et al., 2020). Item instrumen yang dinyatakan valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, tetapi apabila item instrumen dinyatakan kurang valid maka memiliki tingkat validitas yang rendah (Devi et al., 2020). Dasar pengambilan keputusan apakah item pernyataan valid atau tidak nilai signifikan. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid, namun apabila lebih dari 0,05 dinyatakan tidak valid. Selain itu, item pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , berlaku juga dengan sebaliknya.

3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggambarkan bahwa item instrument dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data (Devi et al., 2020). Dengan kata lain, uji reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten item instrumen sebagai alat untuk mengukur apabila digunakan 2 kali atau lebih (Sudaryana & Agusiady, 2022). Pengukuran dapat menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*, apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar daripada 0,7 maka dikatakan *reliabel*.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi dengan normal atau

tidak (Riyanto & Hatmawan, 2020). Oleh karena itu, data yang bagus adalah data yang terdistribusi dengan normal (Fadhilah & Abadi, 2023). Data yang berdistribusi dengan normal adalah data yang nilai *Asymp Sig* lebih besar daripada 0,05, apabila lebih kecil daripada 0,05 maka data tersebut terdistribusi dengan tidak normal (Sada, 2022).

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel independen dengan beberapa variabel independen lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji multikolinieritas yang baik ialah tidak terjadi korelasi antar variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) digunakan sebagai indikator untuk mengukur uji multikolinieritas (Febrianti & Prima, 2024). Apabila nilai *tolerance* lebih besar daripada 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10,00 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

3.9.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya (Rusnawati et al., 2022). Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat menggunakan metode Scatter Plot. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu

SRESID (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kriteria yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dengan melihat penyebaran titik-titik. Apabila titik-titik menyebar atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dari beberapa variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen (Devi et al., 2020). Dengan metode tersebut, maka dapat diketahui besarnya nilai dari masing-masing variabel (Devi et al., 2020).

Rumus analisis regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

X1 = Pengalaman Keuangan

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Lingkungan Sosial

β = Koefisien Regresi

e = Error

3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dengan menggunakan analisis tersebut maka dapat mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti oleh penulis. Dapat dilihat melalui nilai R^2 , apabila nilainya semakin tinggi maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen (Devi et al., 2020).

3.10.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial adalah metode yang digunakan untuk menguji koefisien regresi parsial individual yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Devi et al., 2020). Dasar pengambilan keputusan, dilihat pada nilai signifikan. Apabila nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka terdapat pengaruh, jika lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

3.10.4 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F akan menguji secara simultan, hal ini berarti bahwa menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Febrianti & Prima, 2024). Pengujian dapat dinyatakan simultan apabila nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05.

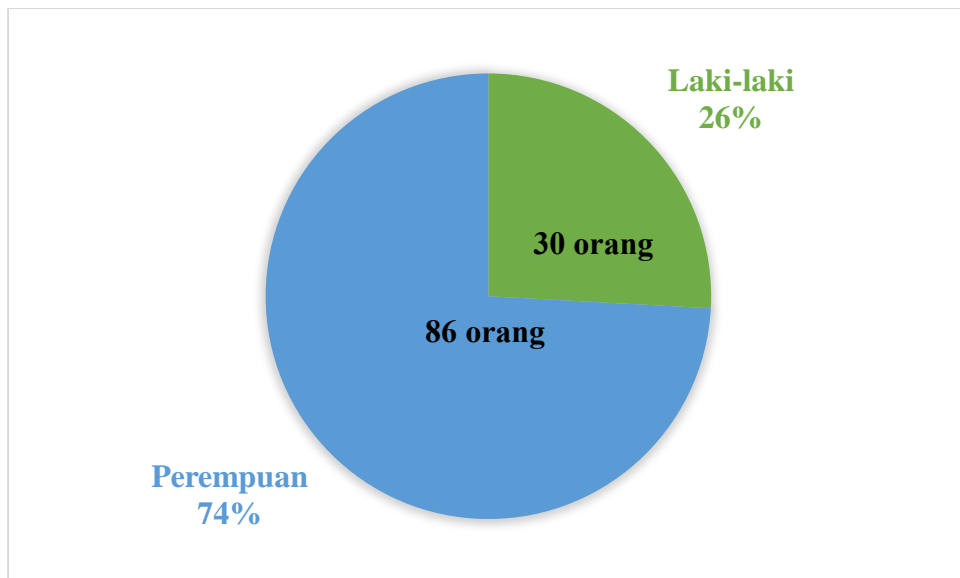
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1 Analisis Karakteristik Deskriptif

Jumlah responden yang terlibat pada penelitian ini sebanyak 116 orang mahasiswa dan mahasiswi aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta dan pernah atau sedang mengelola keuangan secara mandiri, seperti uang saku, penghasilan kerja, beasiswa, investasi, dan lain-lain. Karakteristik tersebut seperti jenis kelamin, usia, perguruan tinggi, program studi, dan angkatan.

4.1.1 Jenis Kelamin

Diagram berikut menyajikan persentase responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:



Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Gambar 4. 1

Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar diagram, mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 86 orang atau 74% dan sisanya sebesar 30 orang atau 26% berjenis kelamin laki-laki. Sehingga, proporsi responden perempuan lebih dominan daripada laki-laki.

4.1.2 Usia

Selain jenis kelamin, responden ini dari berbagai usia. Berikut tabel responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 1
Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden
1	19	4
2	20	20
3	21	26
4	22	38
5	23	17
6	24	5
7	25	4
8	26	1
9	27	1
Total		116

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Berdasarkan tabel 4. 1, usia responden dalam penelitian ini mulai dari usia 19 tahun hingga 27 tahun. Diketahui bahwa responden dengan usia 19 tahun sebanyak 4 orang, usia 20 tahun sebanyak 20 orang, usia 21 tahun sebanyak 26 orang, usia 22 tahun sebanyak 38 orang, usia 23 tahun sebanyak 17 orang, usia 24 tahun sebanyak 5 orang, usia 25 tahun sebanyak 4 orang, dan masing-masing 1 orang untuk usia 26 tahun dan 27 tahun.

4.1.3 Perguruan Tinggi

Komposisi responden berdasarkan perguruan tinggi menjadi salah satu aspek penting dalam menggambarkan karakteristik responden. Adapun tabel responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Asal Perguruan Tinggi Responden

No	Asal Perguruan Tinggi	Jumlah Responden	Persentase
1	Universitas Gadjah Mada	36	31%
2	Universitas Negeri Yogyakarta	32	27%
3	Universitas Islam Indonesia	24	21%
4	UPN Veteran Yogyakarta	12	10%
5	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	3	2%
6	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	2	2%
7	UIN Sunan Kalijaga	1	1%
8	Universitas Ahmad Dahlan	1	1%
9	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta	1	1%
10	STIKES Bethesda Yakkum	1	1%
11	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1	1%
12	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta	1	1%
13	Universitas Sanata Dharma	1	1%
Total		116	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Sesuai dengan kriteria responden, perguruan tinggi yang terpilih adalah perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan tabel diatas, terdapat 13 perguruan tinggi yang berpartisipasi pada penelitian ini. Universitas Gadjah Mada berpartisipasi sebanyak 36 responden.

4.1.4 Program Studi

Responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai program studi. Untuk mengetahui distribusi masing-masing, berikut adalah tambahan tabel berdasarkan program studi:

Tabel 4.3

Asal Program Studi Responden

No	Program Studi	Jumlah
1	Akuntansi	17
2	Manajemen	17
3	Bisnis Digital	12
4	Psikolog	13
5	Kedokteran	5
6	Agribisnis	1
7	Ilmu Hukum	4
15	Teknik Kimia	1
16	Hukum	4
17	Statistik	1
18	Informatika	1
19	Administrasi	1
20	Kehutanan	2
21	Bisnis Jasa Makanan	1
22	Teknik Informatika	1
23	Administrasi Publik	2
24	Sistem Informasi	1
25	Ilmu Ekonomi	2
26	Pendidikan Bahasa Inggris	1
27	Ilmu Komunikasi	8
8	Agroteknologi	1
9	Teknik Sipil	1
10	Arsitek	1
11	Ilmu Sosial	1
12	Perhotelan	1
13	Farmasi	1
14	Farmasi	1
29	Fisioterapi	1
30	Pariwisata	1
31	Ekonomi	1
32	Matematika	1
33	Bimbingan dan Konseling	1
34	Manajemen Pendidikan	1
35	Pendidikan Bahasa Indonesia	1
36	Pendidikan Agama Islam	1
37	Pendidikan Ekonomi	1
38	Manajemen Pemasaran	1
39	Pendidikan Biologi	1
40	Pendidikan Teknik Boga	1

No	Program Studi	Jumlah
28	Kedokteran Gigi	1

No	Program Studi	Jumlah
41	Sastra Indonesia	1

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Berdasarkan tabel diatas, program studi yang berpartisipasi lebih besar adalah akuntansi dan manajemen sebesar 17 orang, sedangkan terdapat beberapa responden yang berasal program studi lain yang terdiri dari 1 responden sebesar.

4.1.5 Angkatan

Tabel dibawah ini menunjukkan distribusi asal angkatan responden dalam penelitian ini.

Tabel 4. 3
Asal Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
1	2020	8	7%
2	2021	43	37%
3	2022	32	28%
4	2023	21	18%
5	2024	12	10%
Total		116	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Responden berasal dari angkatan 2020 hingga 2024. Angkatan terbanyak yang berpartisipasi adalah angkatan 2021 sebanyak 43 orang, angkatan 2022 sebanyak 32, angkatan 2023 sebanyak 21, angkatan 2024 sebanyak 12, dan yang terakhir angkatan 2020 sebanyak 8 orang.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dasar yang tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar, nilai terendah, nilai tertinggi, dan lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif dari jawaban responden terhadap setiap pernyataan di kuesioner:

Tabel 4. 4
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	116	17	40	34.92	3.449
TOTAL_X2	116	46	80	68.92	6.341
TOTAL_X3	116	30	60	49.32	6.209
TOTAL_Y	116	68	115	99.94	8.103
Valid N (listwise)	116				

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Berdasarkan hasil uji deskriptif, dapat digambarkan distribusi data yang didapatkan penelitian ini antara lain:

- a) Variabel Pengalaman Keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 34,92 dan standar deviasi sebesar 3,449
- b) Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 46 sedangkan nilai maksimum sebesar 80 dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 68,92 dan standar deviasi sebesar 6,341

- c) Variabel Lingkungan Sosial (X3) memiliki nilai minimum sebesar 30 sedangkan nilai maksimum sebesar 60 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 49,32 dan standar deviasi sebesar 6,209
- d) Variabel Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 68 sedangkan nilai maksimum sebesar 115 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 99,94 dan standar deviasi sebesar 8,103

4.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu item pernyataan dalam mengukur apa yang hendak diukur (Devi et al., 2020). Pengujian dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Berdasarkan hasil pengujian terhadap masing-masing item pernyataan, diketahui bahwa :

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig. 2-tailed	Signifikansi	Keterangan
Pengalaman Keuangan (X1)	X1.1	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,000	0,05	Valid
	X1.4	0,000	0,05	Valid
	X1.5	0,000	0,05	Valid
	X1.6	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,000	0,05	Valid
	X1.8	0,000	0,05	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,000	0,05	Valid
	X2.6	0,000	0,05	Valid
	X2.7	0,000	0,05	Valid

Variabel	Indikator	Sig. 2-tailed	Signifikansi	Keterangan
	X2.8	0,000	0,05	Valid
	X2.9	0,000	0,05	Valid
	X2.10	0,000	0,05	Valid
	X2.11	0,000	0,05	Valid
	X2.12	0,000	0,05	Valid
	X2.13	0,000	0,05	Valid
	X2.14	0,000	0,05	Valid
	X2.15	0,000	0,05	Valid
	X2.16	0,000	0,05	Valid
Lingkungan Sosial (X3)	X3.1	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,000	0,05	Valid
	X3.4	0,000	0,05	Valid
	X3.5	0,000	0,05	Valid
	X3.6	0,000	0,05	Valid
	X3.7	0,000	0,05	Valid
	X3.8	0,000	0,05	Valid
	X3.9	0,000	0,05	Valid
	X3.10	0,000	0,05	Valid
	X3.11	0,000	0,05	Valid
	X3.12	0,000	0,05	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,000	0,05	Valid
	Y.2	0,000	0,05	Valid
	Y.3	0,000	0,05	Valid
	Y.4	0,000	0,05	Valid
	Y.5	0,000	0,05	Valid
	Y.6	0,000	0,05	Valid
	Y.7	0,000	0,05	Valid
	Y.8	0,000	0,05	Valid
	Y.9	0,000	0,05	Valid
	Y.10	0,005	0,05	Valid
	Y.11	0,000	0,05	Valid
	Y.12	0,000	0,05	Valid
	Y.13	0,000	0,05	Valid
	Y.14	0,000	0,05	Valid
	Y.15	0,000	0,05	Valid
	Y.16	0,000	0,05	Valid
	Y.17	0,000	0,05	Valid
	Y.18	0,000	0,05	Valid
	Y.19	0,000	0,05	Valid
	Y.20	0,000	0,05	Valid

Variabel	Indikator	Sig. 2-tailed	Signifikansi	Keterangan
	Y.21	0,001	0,05	Valid
	Y.22	0,000	0,05	Valid
	Y.23	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Pada hasil uji validitas di tabel 4. 2, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang berjumlah 59 butir untuk penelitian ini dinyatakan valid. Item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai *Sig. 2-tailed* < nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten item instrumen sebagai alat untuk mengukur apabila digunakan 2 kali atau lebih (Sudaryana & Agusiady, 2022). Item pernyataan dapat dinyatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach* > 0,7. Hasil uji reliabilitas dari item-item pernyataan tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Uji Reliabilitas	Keterangan
Pengalaman Keuangan (X1)	0,719	>0,7	<i>Reliable</i>
Literasi Keuangan (X2)	0,841	>0,7	<i>Reliable</i>
Lingkungan Sosial (X3)	0,818	>0,7	<i>Reliable</i>
Perilaku Keuangan (Y)	0,850	> 0,7	<i>Reliable</i>

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing item pernyataan $> 0,7$. Maka, item-item pernyataan dinyatakan *reliable*, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur masing-masing variabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi dengan normal atau tidak (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil dari uji data tersebut dapat dikatakan baik apabila datanya terdistribusi dengan normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74480417
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.070
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,184, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel independen dengan beberapa variabel independen lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.345	4.035		4.546	.000		
	TOTAL_X1	.838	.152	.357	5.526	.000	.458	2.184
	TOTAL_X2	.656	.090	.513	7.302	.000	.386	2.589
	TOTAL_X3	.145	.075	.111	1.923	.057	.571	1.752

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

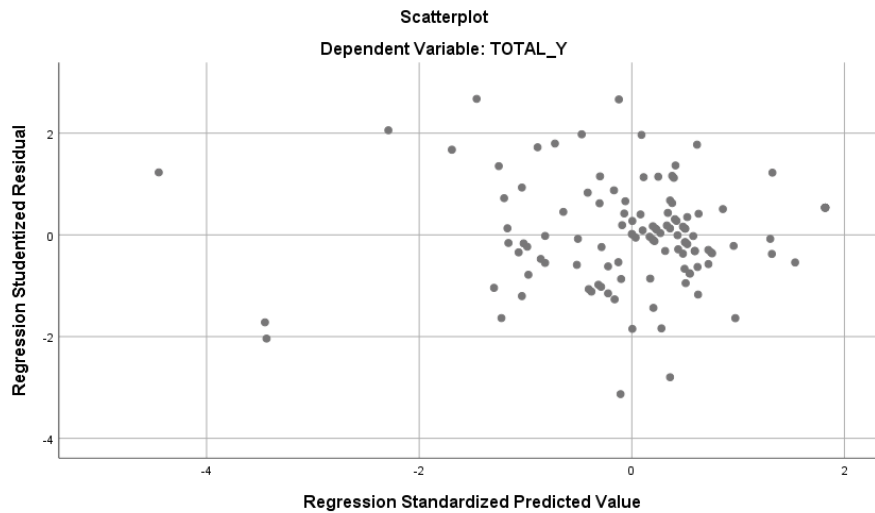
Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Berdasarkan tabel tersebut, nilai tolerance dari masing-masing variabel sebesar 0,458 untuk variabel Pengalaman Keuangan (X1), 0,386 untuk variabel Literasi Keuangan (X2), dan sebesar 0,571 untuk variabel Lingkungan Sosial (X3), artinya semua nilai *tolerance* > 0,10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Selain itu juga dilihat pada nilai VIF, nilai VIF untuk variabel Pengalaman Keuangan (X1) sebesar 2,184, variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 2,589, dan 1,752 untuk variabel Lingkungan Sosial

(X3). Sehingga, semua nilai VIF pada ketiga variabel X lebih kecil daripada 10,00 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variansi residual antar satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya (Rusnawati et al., 2022). Dalam penelitian ini menggunakan metode Scatter Plot. Metode ini dengan melihat grafik plot antara variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil uji tersebut, sebagai berikut:



Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Gambar 4. 2

Gambar Scatterplot

Berdasarkan hasil uji Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dari beberapa variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen (Devi et al., 2020).

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.345	4.035		4.546	.000		
	TOTAL_X1	.838	.152	.357	5.526	.000	.458	2.184
	TOTAL_X2	.656	.090	.513	7.302	.000	.386	2.589
	TOTAL_X3	.145	.075	.111	1.923	.057	.571	1.752

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Melalui hasil analisis diatas, dapat menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,345 + 0,838 + 0,656 + 0,145 + e$$

Dari persamaan tersebut menghasilkan penjelasan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 18,345 artinya apabila variabel pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan lingkungan sosial bernilai tetap atau konstan maka Perilaku Keuangan akan bernilai 18,345.
- b. Koefisien regresi variabel X1 yaitu pengalaman keuangan sebesar 0,838. Hal ini menunjukkan apabila mengalami peningkatan pengalaman keuangan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,838.
- c. Koefisien regresi variabel X2 yaitu literasi keuangan sebesar 0,656. Hal ini menunjukkan apabila mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,656.
- d. Koefisien regresi variabel X3 yaitu lingkungan sosial sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan apabila mengalami peningkatan lingkungan sosial sebesar satu satuan, maka perilaku keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,145.

4.6.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Analisis ini dapat dilihat pada nilai R^2 , pada tabel 4. 4 dibawah ini:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.786	.781	3.795

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2
b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Tabel menjelaskan bahwa nilai R^2 sebesar 0,786. Hal ini berarti sebesar 78,6% dari perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel pengalaman keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan lingkungan sosial (X3). Sisanya sebesar 21,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian yang dilakukan penulis.

4.6.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah metode yang digunakan untuk menguji koefisien regresi parsial individual yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Devi et al., 2020). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan tingkat signifikansi, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.345	4.035		4.546	.000
	TOTAL_X1	.838	.152	.357	5.526	.000
	TOTAL_X2	.656	.090	.513	7.302	.000
	TOTAL_X3	.145	.075	.111	1.923	.057

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikan untuk variabel Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi, maka $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta.
- 2) Nilai signifikan untuk variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi, maka $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta.
- 3) Nilai signifikan untuk variabel Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,057. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi,

maka $0,057 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta.

4.6.4 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F akan menguji secara simultan, hal ini berarti bahwa menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Febrianti & Prima, 2024). Pengujian dapat dinyatakan simultan apabila nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12

Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5937.868	3	1979.289	137.458	.000 ^b
	Residual	1612.709	112	14.399		
	Total	7550.578	115			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2025

Hasil uji F menggunakan SPSS 25 didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan keputusan untuk uji F, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan

Lingkungan Sosial (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta dikarenakan $0,000 < 0,05$.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial pada X1, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yang menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman keuangan mahasiswa, maka semakin lebih lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Ketika mahasiswa memiliki banyak pengalaman keuangan maka akan banyak pembelajaran yang didapatkan, melalui pembelajaran tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan sebagai media belajar dalam mengelola keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Pengalaman keuangan mahasiswa selama di perkuliahan seperti pernah menabung dan menyimpan uang di rekening bank atau platform *fintech* sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi, pernah membuat rekening bank, pernah mengelola keuangan pribadi, dan lain-lain. Melalui pengalaman, mahasiswa dapat mengembangkan sikap lebih bijak dalam mengelola keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Mahasiswa yang belajar dari pengalaman, baik pengalaman itu terdapat kesalahan atau tidak, dapat dijadikan pembelajaran untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan sesuai dengan salah satu hal yang mempengaruhi niat yaitu Kontrol Perilaku yang Dirasakan. Hal ini mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Persepsi kemudahan atau kesulitan tersebut dipengaruhi oleh waktu, uang, hambatan, pengalaman, dan lain-lain. Mahasiswa yang memiliki pengalaman terkait keuangan akan merasa mampu untuk mengendalikan pengelolaan keuangan, hal ini dikarenakan ia memiliki bekal untuk menghadapi. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Brilianti & Lutfi (2020) dan Devi et al. (2020) yang menemukan bukti bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan banyak pengalaman keuangan yang dimiliki, maka kemampuannya dalam mengelola keuangan akan lebih bijak.

4.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan adanya pengaruh dari variabel literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai signifikan sebesar 0,000, artinya $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis kedua yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan diterima. Dengan kata lain, semakin baik atau tinggi pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai keuangan, maka akan semakin bijak perilaku keuangannya.

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang secara luas, terus berkembang, dan mampu beradaptasi

dengan kemunculan produk atau jasa keuangan yang baru (Nogueira et al., 2025). Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang terus berkembang dan mampu beradaptasi dengan perubahan produk atau jasa keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan secara tepat terkait dengan keuangan. Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan akan lebih mampu mengelola dan mengontrol pengeluaran serta mengaturnya lebih bijak (Wahyuni et al., 2024). Pemahaman terkait literasi seperti memiliki pengetahuan akan menyusun keuangan, memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, memiliki pengetahuan mengenai investasi untuk jangka panjang, memahami bahwa investasi memiliki berbagai macam jenis, memahami pentingnya asuransi bagi aset, dan lain-lain.

Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku adalah mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku yang dimaksud (Ajzen, 1991). Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku, maka akan muncul niat untuk melakukannya yang pada akhirnya akan mendorong seseorang tersebut untuk benar-benar melakukan perilaku. Literasi keuangan dapat membentuk sikap positif, karena memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Prima (2024) dan Wijayanti et al. (2024) ditemukan hal yang sesuai bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku

keuangan. Menurut Hidayah & Novianti (2023), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan atau pengetahuan serta pemahaman dalam mengelola keuangan dengan baik akan menunjukkan perilaku mengambil keputusan yang bijak mengenai keuangan, seperti mengetahui waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit.

4.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikan untuk variabel X3 sebesar 0,057. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan ditolak, dikarenakan $0,057 > 0,05$ sehingga lingkungan sosial tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu norma subjektif. Norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap keyakinan orang lain yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berperilaku atau tidak berperilaku, norma tersebut berkaitan dengan pengaruh sosial seperti berasal dari keluarga, teman, tetangga, masyarakat, dan orang-orang disekitar (Setiawan et al., 2020).

Tidak berpengaruhnya lingkungan keluarga, teman, dan masyarakat terhadap perilaku keuangan dikarenakan keputusan untuk mengelola keuangan ditentukan oleh kemauan masing-masing individu bukan karena dorongan dari lingkungan (Aisyah et al., 2024). Menurut Fuadi & Trisnaningsih (2022), latar belakang sosial yang beragam seperti tingkat kedekatan dengan lingkungannya sehingga pengaruh lingkungan sosial tidak memiliki peran dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan. Selain itu, keberadaan lingkungan dapat

menimbulkan beragam persepsi (Vhalery, 2020). Sehingga, lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan disebabkan oleh faktor internal yaitu kemauan mahasiswa itu sendiri dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Di sisi lain, terdapat pula faktor eksternal yaitu keberagaman latar belakang sosial seperti tingkat kedekatan mahasiswa dengan lingkungan sekitar dan keberadaan lingkungan yang memunculkan berbagai pandangan dan pendapat pada mahasiswa. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Febrianti & Prima, (2024), Panggabean et al. (2023), dan Rabbani et al. (2024) menyimpulkan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan antara lain:

- 1) Pengalaman Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta. Sehingga, semakin banyak pengalaman keuangan yang pernah dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin meningkat pula perilaku keuangan mahasiswa.
- 2) Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta. Sehingga, semakin baik literasi keuangan atau pengetahuan serta pemahaman dalam mengelola keuangan, maka semakin meningkat pula perilaku keuangan mahasiswa.
- 3) Lingkungan Sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa Yogyakarta. Sehingga, lingkungan sosial dimana mahasiswa tersebut berada tidak berdampak kepada perilaku keuangan mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya dengan metode penelitian yang sama, disarankan melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, seperti karyawan atau orang

yang sudah bekerja di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui bagaimana pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan lingkungan sosial mempengaruhi perilaku keuangan pada kelompok usia dan tanggungjawab ekonomi yang berbeda, dimana mereka memiliki pendapatan yang tetap dan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa

- 2) Untuk mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan, dikarenakan dengan kebutuhan dari tahun-tahun akan mengalami peningkatan hingga mahasiswa tersebut terjun ke dunia kerja. Sehingga, perlu belajar untuk mengelola keuangan sejak awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu). *UMM Conference Series*, 234–247. <https://journal.unimma.ac.id>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Aprinthatari, M. N., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Azizah, N. W., Dasila, R. A., & Sultan. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Palopo. *Edunomika*, 09(02), 1–14.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–213. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.). Salemba Empat .
- DataReportal. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. 21 Februari 2024.
- Devi, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(05), 55–64. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>

- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481.
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial Literacy and Its Variables: The Evidence From Indonesia. *Economics and Sociology*, 13(3), 133–154. <https://doi.org/10.14254/2071>
- Fadhilah, N., & Abadi, M. T. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141–156. <https://doi.org/10.30813/jbam.v16i2.4293>
- Fatmawati, I., & Lutfi, L. (2021). Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 58–71.
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECO-Buss*, 6(3), 1194–1207.
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274.
- Firdausya, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Digital Abad 21 Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) The Digital Age Of The 21ST Century. *Tali Jagad Journal*, 1(3), 14–18. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index|e>
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>
- Hakiki, Moh. S., Anggraini, D. A., Putra, R. S., Karya, D. F., & Zhulqurnain, M. R. I. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan 1A Konsep-Konsep dan Studi Kasus Dalam Bidang Keuangan*. Uwair Inspirasi Indonesia.
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361–372. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i3.7963>
- HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Hu, S., & Liu, D. (2025). Digital Economy, Financial Literacy, and Financial Risk-Taking in Rural Households. *International Review of Economics and Finance*, 98, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103922>

- Immamah, K. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Pedagang Pasar Sekaran). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 43–52.
- Irdawati, Laba, A. R., Amar, M. Y., & Rahim, F. R. (2024). *Literasi Keuangan dan Pengetahuan Produk Pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial Melalui Fintech : Tinjauan Kasus Pengguna Fintech Smartphone* (M. Nasrudin, Ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Koskelainen, T., & Kalmi, P. (2023). Financial Literacy in the Digital Age—A Research Agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 507–528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 2(2), 51–70.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Rudhatul Athfal*, 3(2), 101–112.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter56>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. www.mas.gov.sg
- Nogueira, M. C., Almeida, L., & Tavares, F. O. (2025). Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Behaviors in OECD Countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030167>
- Nurhasanah, S., & Kesuma, A. N. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Sosial dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Generasi Z Muslim di JABODETABEK. *Tathawwur: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Keuangan Islam*, 1(1), 63–74.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*.
- Pakaya, I., Posumah, J. H., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), 11–18.
- Paramitha, S., & Lusiawati. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Bukit Kapur Kota Dumai. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), 222–233.
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-*

- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., & Azis, S. A. (2024). *Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat* (N. Mayasari & A. H. M. Sastraatmadja, Eds.). Windina Media Utama.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JIMEA: Jurnal Lmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajeme, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Deepublish .
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Rusnawati, R, R., & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sari, K. A. A. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Manajemen : Jurnal Ekonomi* , 5(2), 191–197.
- Setiawan, A., Setyasih, R. D., & Hosana, L. J. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Financial Technology Pada Sistem Pembayaran Transportasi Online. *Jurnal MONEX*, 9(1), 30–37.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Syahkilla, N. (2025). Dinamika Lingkungan Sosial dalam Pembentukan Perilaku Individu. *Literacy Notes*, 1(1), 1–8.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64. <https://doi.org/10.24036/011083130>

- Wahyuni, S. F., Radiman, Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan : Mediasi Perilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Burs: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 30–43.
- Wijayanti, E., Kadek Sinarwati, N., & Indah Rahmawati, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 15(1), 67–82. <https://doi.org/10.29244/jmo.v15i1.53168>

LAMPIRAN

DRAFT KUESIONER

PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA YOGYAKARTA

Pernyataan:

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Wardhatun Isnaini Nor Janah, mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik. Mohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner selama 10 – 15 menit dengan sejujur-jujurnya. Seluruh data yang diperoleh akan terjamin kerahasiaannya untuk kepentingan penelitian. Saya membutuhkan responden dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dan Mahasiswi aktif di Yogyakarta
- 2) Pernah atau sedang mengelola keuangan secara mandiri seperti uang saku, gaji, beasiswa, investasi, dan lain-lain

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kriteria Responden:

Nama:

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Usia :

Asal Perguruan Tinggi :

- Universitas Islam Indonesia
- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Negeri Yogyakarta
- UPN Veteran Yogyakarta
- Lainnya :

Program Studi :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian:

Anda diminta untuk melakukan penilaian pada beberapa pernyataan. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 dengan rincian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Item Pernyataan:

Pengalaman Keuangan (X1)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya pernah membuat rekening bank pribadi untuk menabung					
2	Saya pernah menabung di <i>platform fintech (e-wallet, investasi digital, dan lain-lain)</i>					
3	Saya pernah menabung untuk membeli barang yang saya inginkan					
4	Saya pernah menabung dari uang saku, beasiswa, atau penghasilan pribadi					
5	Saya pernah mencatat keuangan pribadi saya					
6	Saya pernah mengelola keuangan pribadi saya					
7	Saya pernah menyusun cara untuk menghemat pengeluaran					
8	Perencanaan keuangan yang pernah saya lakukan memberikan hasil yang baik					

Literasi Keuangan (X2)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pengetahuan tentang menyusun anggaran keuangan sehari-hari sebagai mahasiswa					
2	Saya memperoleh pengetahuan keuangan dari berbagai sumber (internet, buku, seminar, dan lain-lain)					
3	Saya memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan dalam menggunakan uang					
4	Saya memahami pentingnya mengelola keuangan secara seimbang					
5	Saya memahami bahwa menyimpan uang di bank adalah cara aman untuk mahasiswa					
6	Saya memahami bahwa rutin menabung dapat menjaga keuangan tetap sehat					
7	Saya mengetahui pentingnya menetapkan tujuan sebelum menabung					
8	Saya mengetahui bahwa bank memiliki jenis produk tabungan dengan kelebihan yang berbeda					
9	Saya memahami manfaat investasi untuk kesiapan <i>financial</i> yang lebih matang di masa depan					

Literasi Keuangan (X2)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Saya memahami bahwa investasi adalah penanaman modal untuk jangka panjang					
11	Saya memahami bahwa menentukan profil risiko adalah langkah awal investasi					
12	Saya mengetahui jenis-jenis investasi (saham, obligasi, reksa dana, dan emas)					
13	Saya memahami pentingnya asuransi untuk melindungi aset yang saya miliki					
14	Saya memahami bahwa asuransi terdiri dari berbagai jenis (asuransi kesehatan, jiwa, dan properti)					
15	Saya memahami bahwa setiap jenis asuransi memiliki syarat dan ketentuan yang berbeda					
16	Saya mengetahui pentingnya memilih asuransi yang sesuai dengan kebutuhan					

Lingkungan Sosial (X3)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Keluarga saya membiasakan saya mengatur keuangan agar tidak boros					
2	Saya mencontoh cara orang tua saya mengatur pengeluaran dan menabung					
3	Keluarga saya terbuka membahas keuangan dengan cara yang sehat dan positif					
4	Peran orang tua membuat saya paham pentingnya merencanakan keuangan					
5	Lingkungan pertemanan saya mendukung gaya hidup yang sederhana					
6	Saya cenderung meniru kebiasaan keuangan teman yang bijak dalam menggunakan uang					
7	Saya sering mempertimbangkan saran dari teman sebelum mengeluarkan uang					
8	Saya berdiskusi dengan teman untuk mencari cara agar pengeluaran tetap hemat					
9	Seminar, pelatihan, atau komunitas masyarakat membantu saya memahami pengelolaan keuangan					
10	Saya terinspirasi dari public figure dalam mengelola keuangan					
11	Saya tertarik mengelola keuangan lebih baik setelah melihat praktik <i>financial</i> seperti investasi, reksa dana, dan lain-lain secara baik di sekitar saya					
12	Saya mendapat wawasan <i>financial</i> dari interaksi sosial di lingkungan saya					

Perilaku Keuangan (Y)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya berusaha membayar kewajiban secara tepat waktu (SPP, UKT, listrik, wifi, dan lain-lain)					
2	Saya merasa perlu membayar tagihan tepat waktu agar tidak terkena denda					
3	Menurut saya, membayar tagihan tepat waktu mencerminkan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan					
4	Saya terbiasa memeriksa batas waktu tagihan untuk menghindari keterlambatan					
5	Saya mengelola pengeluaran agar tidak melebihi uang saku					
6	Saya memprioritaskan kebutuhan pokok seperti makan, biaya kuliah, dan transportasi sebelum membeli keperluan lain					
7	Saya berusaha hidup sesuai dengan kemampuan keuangan saya					
8	Saya lebih memilih berhemat di beberapa hal daripada mengeluarkan uang yang lebih banyak					
9	Saya mencatat keuangan seperti melalui aplikasi perencanaan, Excel, buku tulis, maupun di <i>handphone</i>					
10	Saya menyimpan struk belanja untuk memastikan tidak melakukan pemborosan					
11	Saya terbantu dengan riwayat transaksi di <i>m-banking</i> atau <i>e-wallet</i> untuk mengetahui penggunaan uang					
12	Saya merasa lebih praktis memantau arus uang melalui fitur yang tersedia di <i>m-banking</i> atau <i>e-wallet</i>					
13	Saya menyisihkan uang untuk keperluan tak terduga					
14	Saya setiap hari membawa uang secukupnya untuk berjaga-jaga					
15	Saya merasa perlu mempunyai dana darurat agar tidak membebani orang tua saat situasi darurat					
16	Saya merasa lebih tenang ketika memiliki simpanan uang untuk keadaan darurat					
17	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung					
18	Saya memiliki tujuan yang spesifik ketika akan menabung (untuk wisuda, membeli buku, keperluan pribadi ketika, dan lain-lain)					
19	Saya merasa menabung adalah kebiasaan penting dalam mengatur keuangan					
20	Saya merasa tenang apabila jumlah nominal tabungan saya terus bertambah					

Perilaku Keuangan (Y)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
21	Saya akan mempertimbangkan harga dan kualitas barang sebelum membeli					
22	Saya akan mempertimbangkan diskon atau promo sebelum membeli barang					
23	Saya memanfaatkan fitur perbandingan harga di aplikasi belanja untuk mencari barang dengan harga murah					

PENGALAMAN KEUANGAN (X1)								Total X1	LITERASI KEUANGAN (X2)								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
4	2	4	4	3	4	4	3	28	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	3	5	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	5	4	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	5	5	5	4	5	37	4	3	4	4	5	4	3	4	3
5	5	3	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	3	4	3	3	31	3	4	3	3	4	3	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	4	37	4	5	4	5	4	5	4	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5	38	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	38	4	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5	4	4	37	5	4	5	4	2	3	4	5	5
5	4	4	3	5	4	3	4	32	4	3	4	5	4	3	4	3	4
5	5	5	4	5	5	5	4	38	4	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	1	5	5	2	5	4	5	32	2	1	5	5	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	3	36	4	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	4	4	5	4	3	3	5	4
4	4	4	4	5	5	5	4	35	3	3	4	4	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	3	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	4	37	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	3	2	2	3	4	2	3	23	2	3	2	3	4	5	3	3	4
5	4	5	5	4	5	5	5	38	4	3	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	3	3	4	32	4	3	5	4	3	5	4	3	5
5	5	5	5	4	5	5	4	38	4	2	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	3	4	5	4	35	5	4	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	4	5	4	5	35	3	5	4	3	5	4	5	5	4
5	4	5	2	3	5	4	3	31	4	5	3	5	2	4	5	2	3
5	4	5	5	4	5	3	5	36	5	4	5	4	5	4	5	4	5
1	2	2	2	1	1	3	5	17	2	4	4	3	5	1	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	5	4	4	5	5	4
3	4	4	5	5	5	5	5	36	5	5	5	5	3	3	5	5	3
5	5	4	2	5	4	4	3	32	4	5	4	3	3	5	3	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	5	5	4	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5	2	4	34	5	4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	37	5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	5	4	35	4	5	4	4	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	3	3	4	4	5

5	4	5	4	5	5	4	4	36	5	4	5	4	3	4	5	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	35	5	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	4	1	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	3	4	3	5	32	3	4	5	4	3	5	3	4	5
4	4	4	5	4	5	5	5	36	4	4	4	5	5	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	5	4	3	4	30	4	3	5	3	4	5	4	3	5
4	4	5	5	5	5	5	5	38	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	3	4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	5	3	4	4	5	35	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	35	5	4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5	36	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	5	36	5	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	5	5	4	4	5	35	5	5	4	4	4	5	5	3	4
4	4	5	5	4	5	5	5	37	5	4	4	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	35	4	5	5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	38	4	5	5	5	4	5	3	5	4
4	5	4	5	5	5	4	4	36	5	4	5	5	4	5	4	5	4
4	5	5	2	4	3	4	4	31	4	4	5	3	4	4	4	4	4
5	4	5	3	4	4	5	4	34	5	4	3	4	4	5	4	3	4
4	4	5	4	5	4	5	5	36	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	3	4	5	4	33	4	5	3	2	5	4	4	3	4

5	4	5	5	5	4	4	5	37	5	4	5	5	3	5	5	3	5
4	3	5	4	4	5	4	4	33	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	2	5	5	5	5	37	4	5	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	5	4	5	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	2	5	4	5	4	4	4	4
5	3	5	3	5	4	4	4	33	5	4	4	3	5	4	5	4	5
5	5	5	3	5	4	3	5	35	4	5	5	4	5	5	3	5	5
4	5	4	3	5	4	4	3	32	5	5	5	3	5	4	4	3	5
5	3	5	3	5	4	5	5	35	4	5	5	3	5	5	3	5	4
5	4	3	3	4	2	4	4	29	2	4	2	4	3	4	5	3	4
5	4	5	4	2	4	3	3	30	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4	36	5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	5	36	5	4	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4	36	5	5	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4	36	5	4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	37	5	5	5	4	4	5	3	4	4
5	4	4	5	3	5	4	4	34	5	4	5	5	4	5	5	3	5
5	5	3	5	5	4	5	4	36	5	4	4	5	3	5	4	4	5
4	5	4	4	5	5	4	5	36	5	3	5	4	4	5	4	5	4
4	4	5	3	5	4	5	4	34	3	5	5	4	5	4	4	5	4
5	5	3	5	3	5	4	5	35	4	4	5	3	4	3	5	5	4
5	4	5	4	3	5	5	4	35	4	5	5	4	5	5	4	5	3
5	4	5	5	4	5	4	3	35	5	4	5	5	5	4	4	4	5

4	4	5	4	2	4	5	3	31	5	4	4	5	5	4	4	3	5
5	5	4	4	2	5	4	4	33	4	5	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4	5	34	5	4	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4	35	5	5	4	5	4	3	4	4	4
4	4	5	4	3	4	4	5	33	5	4	3	5	4	4	3	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	4	5	4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	4	4	3	4	33	4	4	5	4	3	4	4	3	4
4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	36	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	4	4	36	4	5	4	5	3	5	4	4	5
5	4	5	5	4	4	5	4	36	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	4	36	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	5	4	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	36	5	4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	4	5	4	5	38	5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	4	4	4	35	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	37	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4	35	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	4	36	4	5	5	4	4	5	4	5	5

LITERASI KEUANGAN (X2)							Total X2	LINGKUNGAN SOSIAL (X3)							
X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
4	4	4	5	5	5	5	67	4	4	4	4	5	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	61	3	4	4	4	3	3	3	3
5	5	4	5	5	4	5	69	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	3	3	3	3	55	4	4	2	3	3	4	2	2
4	4	3	4	5	5	5	66	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	61	5	3	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4	4	57	3	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	3	3	1
4	4	4	4	4	4	4	63	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	3	4	4	67	4	3	3	3	5	4	3	3
5	4	5	5	5	5	5	78	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	74	5	4	4	4	5	4	3	3
5	5	5	4	5	4	4	69	4	4	5	4	3	3	4	5
4	3	5	4	4	3	4	61	2	3	2	2	5	4	3	4
5	4	4	4	5	5	5	73	4	5	3	4	3	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	76	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	69	4	4	2	4	4	2	2	2

2	4	4	4	5	4	4	60	5	5	4	4	3	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	65	5	3	3	4	5	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	54	4	5	4	5	4	3	4	3
4	5	4	5	5	5	5	73	5	1	1	5	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	4	5	5	72	5	4	5	4	5	3	5	4
3	2	2	3	4	4	2	49	2	3	4	3	3	2	4	3
5	3	4	5	5	4	5	70	5	4	4	5	3	2	3	3
4	3	4	3	3	4	3	60	5	4	4	5	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	68	4	2	2	5	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	74	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	2	4
3	5	3	5	4	5	2	65	5	4	5	3	5	4	5	3
5	4	4	5	3	2	5	61	2	4	3	5	4	3	5	4
4	5	5	4	4	5	4	72	5	4	5	5	4	5	4	5
2	1	2	1	1	2	3	46	3	4	4	5	3	3	2	1
4	3	4	2	3	4	4	63	4	4	5	4	4	2	4	4
5	5	4	4	4	5	4	70	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	2	5	4	3	65	2	2	2	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	69	5	4	5	5	5	4	4	4
5	4	2	5	4	4	4	70	4	4	5	5	4	4	5	4
5	4	4	5	5	4	5	74	4	3	3	4	4	4	5	4
4	5	5	4	5	4	5	71	4	5	5	4	4	4	5	4

5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	4	3	3	62	4	4	5	5	5	5	3	3
5	5	4	4	5	5	4	70	5	4	5	4	2	4	4	2
4	5	5	5	5	4	4	73	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	75	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	3	1	2	5
4	3	5	5	3	4	5	65	4	5	3	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	48	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	5	4	3	4	63	4	3	5	4	3	4	5	3
5	4	4	4	4	4	5	72	5	5	4	5	4	3	3	4
4	4	5	4	5	5	5	66	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	72	4	4	4	5	3	4	2	4
4	4	5	4	4	5	4	71	4	3	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	72	5	4	4	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	70	4	5	5	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5	69	5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	3	4	5	5	4	70	4	5	5	4	1	4	2	2
4	2	4	5	4	4	4	68	5	4	4	5	2	1	2	4
4	4	5	5	4	4	5	71	5	5	3	5	2	4	4	5
5	4	4	4	5	5	4	72	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	3	4	4	4	64	4	2	5	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	3	66	5	4	4	3	4	5	4	3

5	5	4	5	4	5	4	72	4	5	4	5	4	5	4	4
4	2	4	4	4	5	4	61	4	5	4	4	4	3	3	4
5	4	3	4	5	5	4	70	5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	71	5	4	4	5	4	4	3	4
5	5	3	3	3	3	4	65	5	5	5	5	2	4	3	3
5	4	4	4	4	3	5	67	5	4	4	5	4	4	4	3
5	4	4	4	5	5	4	67	2	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	4	70	4	5	5	3	5	4	2	5
5	4	5	5	4	5	5	74	5	5	4	2	5	4	5	5
4	5	5	5	4	3	5	70	4	5	5	3	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	71	5	5	5	3	5	4	5	4
4	3	2	5	1	4	5	55	5	1	3	4	4	2	1	2
4	5	4	5	5	4	5	72	4	4	5	4	3	4	3	4
4	5	5	4	5	5	4	72	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	72	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	4	4	71	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	4	73	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	73	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	5	5	4	71	5	5	4	5	5	3	5	4
4	4	5	4	4	5	3	70	4	3	5	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	4	4	70	5	4	4	5	4	5	3	5
4	4	5	4	5	3	3	67	5	4	5	3	5	3	5	4
5	3	5	4	4	4	5	69	4	5	5	3	4	5	4	3
5	4	4	5	4	5	3	67	5	4	5	5	4	5	5	3

5	4	4	5	5	4	5	72	4	2	3	4	3	2	3	4
5	4	3	5	5	4	5	72	4	4	3	4	2	3	2	3
5	4	4	5	5	4	5	71	4	3	4	5	2	3	3	2
4	3	4	5	5	5	4	71	4	3	5	4	1	2	2	3
5	5	4	5	4	5	5	73	5	5	4	5	4	4	4	5
5	3	5	4	4	5	4	68	5	4	5	4	3	4	4	3
5	5	4	4	4	3	5	67	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	3	4	4	5	66	5	4	4	5	3	4	4	5
5	4	4	5	5	4	3	65	5	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	69	5	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	4	5	4	5	70	4	5	4	5	4	2	4	5
5	4	5	5	4	5	4	71	4	5	4	5	4	2	3	5
4	5	5	4	5	4	4	70	5	4	5	4	4	2	4	5
4	4	5	4	5	5	4	72	5	4	4	5	4	2	3	5
5	4	5	4	4	5	4	71	4	5	4	4	5	2	4	5
5	5	4	5	4	4	5	72	4	5	4	5	4	2	4	5
5	4	4	5	4	5	5	72	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	72	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	72	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	74	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	72	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4	72	4	5	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	73	4	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	5	72	4	5	5	4	4	5	5	5

				Total X3	PERILAKU KEUANGAN (Y)													
X3.9	X3.1 0	X3.11	X3.12		Y.1	Y.2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.1 0	Y.1 1	Y.1 2	Y.1 3	Y.1 4
3	1	3	3	40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
4	2	3	4	40	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5
5	4	4	4	49	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	36	3	4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	4	2
4	4	4	4	48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	45	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4
3	3	3	3	42	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4
5	1	4	4	46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	41	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3
5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5
5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5
4	2	5	4	47	5	5	5	5	4	2	3	5	2	2	5	5	4	3
3	3	5	4	40	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4
3	5	5	4	50	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	59	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	2	30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	4	3

3	2	4	4	43	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4
4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	49	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
3	3	3	3	44	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4
4	3	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5
5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	52	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
2	3	5	4	38	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3
4	4	5	5	47	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5	4	3	3	47	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5
4	5	4	4	48	5	5	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5
5	5	5	4	57	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	51	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	5	4
4	5	4	4	47	5	3	4	4	5	3	2	4	3	5	3	5	5	5	3
4	5	4	5	55	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
1	2	5	3	36	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	46	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
3	5	5	5	57	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4
3	2	5	5	40	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	5	54	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
2	5	4	4	50	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	2
5	5	5	4	50	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4
4	2	4	5	50	5	4	5	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	5	4

5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	2	46	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
2	2	2	4	40	4	5	3	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4
4	5	5	5	55	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	3	47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
3	5	4	5	52	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5
4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	4	3	47	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3
4	3	4	4	48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
5	3	4	4	51	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	5	4	46	5	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4
5	4	5	4	51	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	54	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	55	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5
4	4	5	5	53	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	2	41	5	4	3	4	5	5	5	3	5	2	5	5	2	4
5	4	4	5	45	5	5	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	2	4
5	5	5	5	53	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4
4	5	4	5	56	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4
4	5	4	4	49	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5

5	4	5	4	53	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
4	3	3	4	45	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3
5	3	4	4	52	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5
5	4	4	5	51	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	3	5	49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5
4	4	3	5	49	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4
4	4	4	4	49	4	4	5	2	4	5	4	4	5	2	4	4	2	5
5	3	5	5	51	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
3	5	5	5	53	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5
5	4	3	5	53	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3
5	4	5	5	55	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3
3	1	4	3	33	5	4	5	4	1	5	4	4	2	4	5	4	2	4
4	5	4	5	49	5	5	4	5	4	5	5	4	3	2	4	5	5	4
4	4	5	5	55	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	5	4	54	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	55	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	54	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	54	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	4	53	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	3	4	50	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4
4	5	4	4	52	5	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	52	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5
3	4	3	5	48	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5
5	4	5	4	54	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3

4	2	4	4	39	5	5	4	5	4	5	5	5	3	2	5	4	5	4
4	4	5	2	40	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	4	5	4
4	5	5	2	42	5	4	4	5	4	5	5	5	3	1	4	5	4	5
2	3	4	3	36	5	5	4	4	5	5	5	4	3	2	4	5	4	5
4	5	5	5	55	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	50	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	5	4	55	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4
5	4	4	4	51	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
5	4	5	5	53	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5
4	2	4	4	51	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	2	4	5	48	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
4	2	4	5	47	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	2	4	5	48	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	2	4	5	47	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	50	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	50	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	54	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
5	5	4	5	54	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	53	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	5	5	56	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	4	55	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	54	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	5	52	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	5	55	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4

Y.1 5	Y.1 6	Y.1 7	Y.18	Y. 19	Y.2 0	Y.21	Y.2 2	Y.2 3	Tota l Y
5	4	4	4	4	4	4	5	5	92
4	3	3	4	4	4	4	5	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	4	4	5	5	5	5	4	2	87
4	4	4	4	4	5	4	5	5	94
4	4	4	4	4	5	5	5	5	96
4	4	4	4	4	4	5	5	5	94
5	5	5	4	5	5	4	4	5	109
4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	4	4	5	5	5	5	4	96
5	5	5	5	5	5	5	5	4	109
5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	4	4	108
4	4	4	5	4	5	5	5	5	96
4	3	5	4	4	5	4	5	4	96
4	5	4	3	5	5	5	3	5	104
5	5	5	5	4	4	4	5	5	108
5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	4	5	3	5	5	4	4	101
5	5	5	4	4	5	3	4	3	94

4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	4	4	4	4	4	5	5	5	104
4	4	4	4	4	5	5	5	4	99
5	5	5	3	5	5	5	4	1	103
5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	3	4	5	4	3	4	5	104
4	3	3	3	2	4	4	2	2	68
5	4	4	5	5	5	5	5	4	108
4	4	5	4	5	3	5	4	4	94
5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
5	5	5	4	5	5	5	4	5	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	4	3	5	4	3	4	5	4	94
4	2	5	1	3	4	5	4	3	85
5	4	5	5	4	5	4	5	4	105
3	2	2	1	1	1	5	4	5	72
4	4	5	3	2	3	4	4	2	91
5	5	3	5	4	5	5	5	5	107
5	4	4	5	4	5	4	5	4	100
4	4	5	5	5	5	4	5	5	105
4	4	5	5	4	4	5	4	2	93
5	5	4	5	5	5	4	4	5	104
5	5	4	5	5	4	5	5	4	101
5	5	5	5	5	5	5	5	5	115

4	4	4	4	3	4	3	4	4	88
5	4	5	4	4	5	5	4	4	100
5	5	5	4	4	4	4	5	4	101
5	5	5	5	5	5	4	5	5	114
1	4	4	1	5	5	5	5	5	101
3	4	5	3	5	4	5	4	5	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
5	4	4	3	5	4	3	5	3	91
5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
5	5	5	5	5	4	4	4	4	105
5	5	5	5	4	5	4	5	5	102
4	5	4	5	4	5	5	4	4	102
5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	5	5	4	4	4	5	5	104
5	5	5	4	4	4	4	4	4	104
4	5	5	5	4	4	5	5	4	108
5	5	4	5	4	4	5	5	4	98
5	4	2	4	5	4	4	5	4	94
4	5	4	5	5	4	4	3	5	100
5	5	4	4	5	4	4	5	4	101
4	4	4	4	4	3	5	4	4	90
3	4	4	3	4	5	4	3	4	93
5	4	5	4	4	5	4	5	5	102

4	4	5	4	4	4	4	2	4	88
5	5	4	5	4	5	5	4	5	107
4	5	4	4	5	4	4	5	4	100
5	5	5	4	4	5	5	5	5	109
3	5	3	4	4	3	5	3	4	93
5	4	4	5	4	4	5	5	4	94
4	3	5	5	4	3	5	5	4	100
4	5	5	4	4	3	5	5	4	101
5	5	5	3	5	5	4	5	5	102
5	5	4	3	5	5	4	5	4	101
4	5	3	4	5	5	4	3	5	91
5	4	5	4	5	5	5	4	5	102
5	4	5	5	4	4	5	4	4	104
4	4	5	5	4	5	5	4	4	103
4	4	5	4	4	5	5	4	5	103
5	5	4	5	5	4	4	5	4	103
5	5	4	5	5	4	4	5	4	103
4	5	5	5	4	4	5	4	4	100
4	5	4	4	5	3	5	4	3	100
5	4	5	3	3	4	4	5	4	95
4	5	4	4	5	4	5	5	3	101
4	5	3	5	3	4	5	4	4	97
5	4	5	4	4	5	5	3	5	101
5	4	4	5	4	5	5	5	4	102

5	5	4	4	4	5	5	4	5	101
5	4	3	5	5	4	5	5	5	100
5	4	3	5	4	5	4	5	5	100
5	5	4	4	4	5	5	4	5	105
4	5	4	5	3	5	4	4	5	102
5	5	4	3	5	4	5	4	4	97
3	4	4	4	5	4	5	4	4	96
4	5	5	4	5	3	4	4	4	96
4	5	4	4	5	4	4	5	4	101
4	4	5	4	5	4	5	5	4	101
4	5	4	5	5	4	5	4	4	102
4	5	4	4	5	4	5	5	4	102
5	5	4	5	4	4	5	4	5	103
5	4	5	5	4	5	4	4	5	103
5	5	4	5	4	4	5	4	5	104
5	4	5	5	4	5	4	4	5	103
4	5	4	5	5	4	5	4	5	104
4	5	4	5	5	4	5	4	5	104
5	4	4	4	5	5	4	5	5	106
4	4	5	4	4	4	5	5	4	104
4	4	5	4	4	5	5	5	4	102
4	5	5	5	5	5	4	4	5	102
4	5	5	4	5	4	4	5	4	103